

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Deskripsi data dan analisis penelitian tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui manajemen setting kelas di SMP Negeri 28 Semarang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis, maka pada akhir skripsi ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran PAI yang menerapkan manajemen setting kelas ini, merupakan salah satu cara dari sekian banyak cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Keberhasilan penerapan model pembelajaran melalui manajemen setting kelas, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP N 28 Semarang, ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Variabelnya yaitu, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, perhatian siswa dalam pembelajaran, keaktifan siswa dalam kelas serta mampu menghadapi kesulitan. Ditunjukkan juga oleh adanya peningkatan nilai rata-rata tes akhir dari masing-masing siklus. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang dipersentasekan melalui pengamatan, tentang motivasi belajar siswa dari indikator masing-masing variabel. Persentase peningkatan motivasi belajar siswa dari prasiklus, siklus I, II sampai III yaitu 62,2% meningkat menjadi 85,56%. Angka tersebut di atas indikator pencapaian yang ditentukan yaitu 75%. Sedangkan peningkatan nilai rata-rata tes akhir dari prasiklus, siklus I, II sampai III yakni dari 72,53 meningkat menjadi 80,63. Peningkatan tersebut di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mapel PAI yang ditentukan yaitu 71.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikerjakan peneliti di SMP Negeri 28 Semarang, dengan menerapkan manajemen setting kelas sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI ini,

dilakukan melalui tahapan-tahapan yang disebut siklus. Hal tersebut dilakukan, untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui manajemen setting kelas. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan manajemen setting kelas dalam penelitian ini, membawa dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa, terutama mengurangi kejenuhan, rasa bosan, dan sebagai variasi dalam pembelajaran.

B. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya, agar proses belajar mengajar lebih efektif dan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut :

1. Pada Guru Mata Pelajaran PAI
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi tersampaikan secara optimal.
 - b. Dalam rangka meningkatkan motivasi belajar, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pengajaran. Meskipun dalam taraf sederhana, tetapi siswa nantinya diharapkan dapat memperoleh pengetahuan baru, menemukan konsep dan memperoleh ketrampilan, sehingga siswa berhasil dalam studinya serta mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
 - c. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan manajemen setting kelas ini membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra bagi guru. Hal tersebut di karenakan, guru harus menata ulang kembali ruang kelas yang formasinya disesuaikan dengan metode dan materi, agar memungkinkan pembelajaran aktif. Menciptakan suasana pembelajaran aktif bukan perkara yang mudah, guru hendaknya merancang sedemikian rupa strategi pembelajaran di kelas dan memperkaya variasi gaya mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi

kejenuhan dan rasa bosan yang dialami siswa. Guru diharapkan selalu memantau perkembangan para siswanya, terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

- d. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan manajemen setting kelas pada mata pelajaran PAI, agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai program untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dengan memfasilitasi atau menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Kepada semua pihak sekolah terutama guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional. Guru harus membekali diri dengan pengetahuan yang luas. Kompetensi yang dimiliki seorang guru, berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran tersebut, pada akhirnya akan menghasilkan siswa yang berprestasi, berbudi pekerti luhur dan berakhlakul karimah, sehingga berdampak positif bagi perkembangan dan kemajuan sekolah.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan skripsi ini, tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini di karenakan keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, saran dan kritik yang konstruktif, sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal baiknya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.